E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 1-14
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Hasil Belajar Teknik Passing dan Stopping Bola Futsal Melalui Metode Variasi Pada Siswa SMP Negeri 1 Bengkalis

Osa Alpalah[1], Raffly Henjilito[2]

Universitas Islam Riau

e-mail: osaalfalah77@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan teknik passing dan stopping bola futsal melalui metode variasi pada siswa SMP Negeri 1 Bengkalis, Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkalis yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja belajar teknik passing dan stopping bola futsal.Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar peningkatakan teknik passing dan stopping bola futsal melalui metode variasi pada siswa SMP Negeri 1 Bengkalis dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 79.57% dan pada siklus II sebesar 88.79% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 51.43%.

Kata kunci: *Passing, Stopping, Bola Futsal*

Abstract

The aim of this research is to determine efforts to improve the ability of futsal ball passing and stopping techniques through variation methods in students at SMP Negeri 1 Bengkalis. The type of this research is PTK. The research subjects in this study were 30 students in class VIII of SMP Negeri 1 Bengkalis. The research instrument used was an assessment of performance in learning futsal ball passing and stopping techniques. The data analysis technique used was calculating the

classical completeness scores achieved by students. From the results of research and data analysis, this research can be concluded that there are learning results to improve the technique of passing and stopping futsal balls through variation methods for students at SMP Negeri 1 Bengkalis with a percentage of classical completion in cycle I of 79.57% and in cycle II of 88.79% so that there was an increase in the percentage value of 51.43%.

Keywords : *Passing, Stopping, Futsal Ball*

LATAR BELAKANG

Pendidikan menurut Amirin dalam (Rahman et al., 2022) adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Kemudian secara harfiah arti pendidikan (Rahman et al., 2022) adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.

Di era sekarang ini tentu pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting demi kemajuan suatu negara, terutama di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan di negara Indonesia ini sekarang tertinggal dengan negara-negara lain. Kemajuan iptek dan terbukanya dunia luar membuat persaingan di dunia pendidikan semakin luas. Permasalahan globalisasi dalam bidang pendidikan terutama menyangkut output pendidikan, seperti diketahui di era globalisasi ini telah terjadi pergeseran paradigma tentang keunggulan suatu negara, dari keunggulan komparatif yang bertumpu pada kekayaan sumber daya alam kepada keunggulan kompetitif yang bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan yang semakin maju diharapkan dapat mengangkat kemjuan

suatu negara. Sebuah negara tidak hanya dituntut oleh sebuah perekonomian yang maju tetapi pemerataan di sektor pendidikan sangat diperlukan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen penting dari pendidikan secara keseluruan. Hal ini disebabkan pendidikan jasmani mempunyai tujuan (Kurniawan & Hartati, 2016) yang searah dengan tujuan pendidikan yaitu untuk membantu individu-individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pembelajaran pendidikan jasmani sudah seharusnya diberikan pada satuan tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga sekolah menengah atas. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini siswa di harapkan mampu tercapai.

Pembelajaran dalam (Fernando, 2015) itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat sepanjang hayat, salah satunya dengan menanamkan pada siswa untuk hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu tempat dimana siswa dapat melakukan aktivitas jasmaninya, tempat siswa belajar, mengembangkan minat dan bakat pada bidang olahraga adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakulikuler khususnya dalam bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Budiman & Ruslan Rusmana, 2021) adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya di bidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga. Selain sebagai wadah atau tempat, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga diharapkan akan dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa sehingga siswa selalu dalam keadaan bugar dan bersemangat serta aktif dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Dalam keadaan bugar maka proses pembelajaran yang berlangsung dapat tercapai dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Ekstrakurikuler (Meria, 2018) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan siswa diberbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, dan kegiatan lain yang memang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Dengan mengikuti kegiatankegiatan tersebut maka seseorang selain dapat mengembangkan kepribadiannya, juga dapat mengembangkan bakat dan minat yang mereka punya. Program ekskul dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekskul yang digelutinya.

SMP Negeri 1 Bengkalis salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, merupakan salah satu dari sekian institusi pendidikan ada di Kabupaten Bengkalis yang aktif menyelenggarakan kegiatan ektrakurikuler. Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa-siwi SMP Negeri 1 Bengkalis. Terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurkuler wajib untuk kelas VII tersebut adalah pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan untuk kelas VIII dan IX yaitu seperti Paskibra, Futsal, Bola Voli, Basket, Takraw, Bahasa Inggris, Teater, dan lain-lainnya.

Ekstrakurikuler futsal (Afandi & Faisal, 2020) adalah sekian dari ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Tidak dipungkiri perkembangan futsal yang begitu pesat berdampak pada penyelenggaraan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Dulunya ekstrakurikuler olahraga hanya sebatas olahraga tertentu seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, badminton, dan lain sebagainya, tetapi saat ini futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga favorit di sekolah-sekolah menengah pertama.

Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Bengkalis yang sangat diminati oleh para siswa.

Meskipun ekstrakurikuler futsal favorit, tetapi kemajuan ektrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Bengkalis tergolong lambat dan bisa dikatakan mengalami kemunduran, Dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yang berhasil menorehkan prestasi di berbagai tunamen lokal. Beberapa hal yang menyebabkan lambatnya kenaikan prestasi futsal di SMP Negeri 1 Bengkalis diantaranya, dilihat dari Tempat yang digunakan untuk latihan masih menggunakan lapangan serbaguna yang ada disekolah, sehingga harus berbagi waktu dengan kegiatan ektrakurikuler lain seperti basket, voli, dan takraw.

Kemudian karena permasalahan tersebut membuat siswa tidak fokus dalam latihan bermain futsal. Seharusnya juga disediakan tempat latihan yang sesuai yaitu dilapangan futsal. Latihan merupakan faktor yang penting dalam mencapai suatu prestasi, apalagi futsal yang membutuhkan teknik dasar dan kekompakan tim yang baik. Diharapkan dengan waktu latihan yang cukup siswa dapat menyerap setiap pembelajaran taktik ataupun teknik yang diajarkan oleh pelatih. Latihan teknik sangat penting bagi siswa untuk dapat menguasai atau menyempurnakan teknik dasar dalam bermain futsal.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai berbagai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah dribbling, shooting, control dan passing. Namun dilihat dari latihan bermain yang dilakukan beberapa siswa masih mempunyai kendala untuk teknik dasar terutama passing dan stoppingnya (Wardhana, 2016).

Passing tujuannya (Justinus Lhaksana, 2011) untuk memberikan atau mengalirkan bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah mengalirkan ataupun menghubungkan bola antar pemain dalam

sebuah permainan futsal. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Selanjutnya Stopping bola (Tawakal et al., 2023) merupakan gerakan menahan bola sampai terkontrol (berhenti) dengan efektif. Teknik stopping the ball bertujuan untuk mengontrol bola sebelum melakukan gerakan lainnya seperti menembak (shooting), umpan (passing) maupun menggiring (dribbling). Teknik stopping dalam permainan futsal sangat dibutuhkan untuk para siswa mengembangkan bakatnya.

Berdasarkan survei penulis ketika pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Bengkalis Kelas VIII, Saat melakukan latihan bermain, masih banyak siswa yang melakukan passing dengan menendang bola terlalu keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, kesalahan seperti itu memudahkankan lawan untuk merebut bola, yang mengakibatkan lawan mudah untuk mencetak gol.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa setiap individu siswa mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa kelas VIII. Ini dikarenakan kelas VIII cukup memiliki pemahaman yang lumayan baik dalam passing bola. Misalnya kelas VII kemampuan menggiring bola masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah, ketika menendang bola tetapi bola masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan passing siswa kelas VII dan VIII yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal tidak kelihatan menarik dan bola mudah direbut oleh lawan.

Untuk dapat melakukan passing dan stopping yang akurat dan baik, (Wardhana, 2016) siswa harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis digerakkan saat bermain. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas

dan bosan pada siswa. Untuk itu pentingnya pemahaman passing dan stopping bola dengan berbagai cara agar memiliki passing dan stopping yang bervariasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bengkalis yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja belajar teknik passing dan stopping bola futsal. Teknik pengumpulan data adalah observasi, perpustakaan, dan pengukuran. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketuntasan teknik dasar *passing* atas bolavoli siswa kelas VIII SMPN 1 Bengkalis melaui metode variasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Kaki Luar Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	12	40,00%	79,57	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	18	60,00%		
Siklus II	Tuntas	27	91,43%	88,79	Tuntas
	Belum Tuntas	3	8,57%		

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase ketuntasan teknik *passing* dan *stopping* siswa kelas VIII SMPN 1 Bengkalis melaui metode variasi pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 79,57 dan ketuntasan klasikal sebesar 40% (12 siswa), sedangkan siklus II dengan nilai rata-rata

sebesar 88,79 dan ketuntasan belajar tercapai sebesar 91.43% (30 siswa). sehingga dapat diketahui adanya peningkatan dari nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa sebesar 51,43%.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, guru memegang peranan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Guru harus memperhatikan banyak hal berkenaan dengan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, seperti aspek pertumbuhan dan perkembangan serta karakteristik psikologi siswa. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang ideal. Oleh karena itu, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang digunakan, serta alat-alat evaluasi harus disesuaikan dengan tahap perkembangan, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, tujuan pembelajaran kemungkinan besar akan dapat tercapai secara optimal

Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* bola futsal dengan bergerak (dinamis). Pada proses observasi yang dilakukan diperoleh berbagai informasi mengenai fakta yang ada di lapangan. Dimulai dari bagaimana hasil belajar siswa melalui metode variasi apakah yang paling tepat digunakan. Proses observasi dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar menggunakan penilaian rubric kerja teknik dasar *passing* dan *stopping* bola futsal, yang disusun berdasarkan kajian teori yang dituangkan dalam skripsi. Tes hasil belajar teknik dasar *passing* dan *stopping* bola futsal merujuk pada proses gerak yang dilakukan berdasarkan sumber referensi yang valid. Proses penilaian tes hasil belajar

dilakukan oleh guru terhadap siswa. Penilaian hasil belajar dilakukan pada setiap siswa juga digunakan pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik dasar *passing* dan *stopping* bola futsal siswa kelas VIII SMPN 1 Bengkalis terdapat peningkatan, dimana pada siklus I hanya 18 orang siswa yang tuntas sedangkan pada siklus II ada 23 orang siswa yang tuntas. Peningkatan kemampuan yang terjadi dikarenakan adanya asosiasi pengetahuan yang diperoleh anak pada pertemuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru dan asosiasi tersebut semakin kuat ketika dilakukan secara berulang. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode variasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* kepada siswa.

Menurut Simaremare yang dikutip oleh Lubis (2017) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari variasi pembelajaran, antara lain: (1) Mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) Meningkatkan motivasi siswa; (3) Mengacu mengembangkan serta mengikat perhatian siswa pada pelajaran yang mereka ikuti; (4) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada hal-hal baru sedang dipelajari; (5) Menumbuhkan perilaku belajar positif pada siswa; (6) Meningkatkan partisipasi siswa dalam interaksi kegiatan pembelajaran; (7) Memperlancar dan memperjelas komunikasi antara guru dan siswa.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamais. Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individuindividu pemain yang tergabung dalam seebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerja sama tim sangat di perlukan dalam mencapai tujuan tersebut (Mulyono, 2014: 2).

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa variasi latihan yang diberikan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* dalam permainan futsal terdapat pengaruh ke siswa. Karena terdapat peningkatkan dalam gerak teknik dasar *passing* dan *stopping* futsal. Oleh sebab itu variasi sangat berpengaruh ke siswa, dengan kata lain variasi latihan ini dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* dikarenakan dengan model variasi latihannya yang bersifat tidak menetap, karena pada permainan futsal dengan ukuran lapangan yang relatif kecil seluruh pemain dituntut untuk dapat bergerak aktif. Dalam permainan futsal sangat memerlukan gerakan yang cepat agar pihak lawan tidak mampu mengantisipasi, dengan demikian dalam melakukan gerak *passing dan stopping* harus cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa melalui metode variasi terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* dan *stopping* bola futsal siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan teknik passing dan stopping melalui metode variasi siswa kelas VIII SMPN 1 Bengkalis peningkatan sebesar 51,43%, dimana rata-rata nilai pada siklus I sebesar 79.57% dengan ketuntasan belajar sebesar 40.57% dan rata-rata nilai di siklus II sebesar 88.79 dengan ketuntasan belajar sebesar 91.43%.Eksplorasi mengembangkan keterampilan kritis: Melalui eksplorasi, siswa diajak untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka peroleh dari lingkungan. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis yang penting dalam memahami dan mengatasi masalah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A., & Faisal, M. (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Juggling Permainan Futsal Dengan Media Alat Bantu. Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES), 3(2), 142–148. https://doi.org/https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.3005

Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik. Rineka Cipta. Budiman, & Ruslan Rusmana. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Perkembangan Life Skills Siswa. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga), 6(2), 306–314. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1557

Buya, paulus A., Tamunu, D., & Sumarauw, frederik D. (2021). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Futsal. Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga, 2(1), 108–122. https://doi.org/https://doi.org/10.37150/mae.v2i1.1430

Cahyanto, M. M. T. (2017). Analisis Gol Pada Futsal Championship Its Tingakat SLTA Se-Jawa Timur Tahun 2016. Kesehatan Olahraga, 7(3), 104–108. https://doi.org/10.51179/ltr2.v7i3.2012

Fauzi, A. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Matra Maguwoharjo Sleman Ku 12. www.aging-us.com Fernando, R. (2015). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Kebugaran Jasmani

Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Studi Eksperimen pada Siswa SMA Labschool Kota Bandung) Ricky. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, 4(2), 165–175. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v4i2.2950

Henjilito, R. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Di SMA 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Penjakora, 6(1), 42–49. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17417

Henjilito, R., & Nazirun, N. (2021). Understanding The Needs Of Nutrition Intake On Atheletes. Journal Sport Area, 6(2), 244–253. https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(2).6509

Henjilito Raffly. (2017). Pengaruh Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Reaksi dan Motivasi Terhadap Kecepatan Lari Jarak Pendek 100 Meter Pada Atlet PPL Provinsi Riau. Jurnal Sport Area, 2(1), 73–75. https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2017.vol2(1).595

Hidayat, F., & Henjilito, R. (2023). Kontribusi Power Otot Tungkai dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Hasil Shooting Kegawang Tim Futsal Anambas FC. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5(1), 5388–5397. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/e-sport.v3i1.6778

Hulfian, L. (2020). Latihan Kelincahan Boomerang Run Dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal. Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES), 3(1), 9–14. https://doi.org/https://www.doi.org/10.29408/porkes.v3i1.1932

Jatra, Fernando, Henjilito, I. (2022). The Correlation of Arm Muscle Power and Flexibility Of the Waist to the Tennis Service Capability. Jurnal Performaolahraga, 7(1), 3–6. https://doi.org/http://repository.uir.ac.id/id/eprint/21140

Jaya, A. (2008). No Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Bermain Futsal (1st ed.). Pustaka Timur.

Justinus Lhaksana. (2011). Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta. In Niaga Swadaya. Jakarta : Be champion.

Kurniawan, A. P., & Hartati, S. C. Y. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan.

Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 04(01), 148–156. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11816

Kustrapsila, P. S., & Hartati, S. C. Y. (2013). Pengaruh Metode Penugasan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepakbola. Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 01(2), 296–299. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10469380

Ma'mum, A., & Saputra, Y. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. In J. D. pendidikan dan Kebudayaan (Ed.), Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak.

Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, 6(2). https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70

Morni, Wiwik Yunitaningrum, andika T. (2016). Metode Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pembelajaran Senam Lantai Roll Belakang. Jasmnai Kesehatan, 5(5), 1–10. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i5.15352

Pamungkas, Y. dwi sumantoro. (2013). Tingkat Keterampilan Tenik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstakurikuler Futsal SMA dan SMK Yayasan Piri Daerah Istimewa Yogyakarta (Vol. 26, Issue 4).

Prasetyo Widiyono, I., & Mudiono. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. JURNAL MODERASI OLAHRAGA, 1(1), 10–17. https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.129

Rahim, A. F. (2020). Pengaruh Ladder Drill Exercise Terhadap Kecepatan Dan Kelincahan Pemain Futsal. Sport Science, 10(2), 153–157. https://doi.org/10.17977/um057v10i2p153-157

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Ramadhan, F., Yulianti, M., & Henjilito, R. (2020). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar dribble bolabasket. Jurnal Of Physical Education, 1(1), 50–59. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5122

Rukiyatai, D. (2008). Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah. In UNY Press. Yogyakarta UNY.

Setiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 3(2), 143–145. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1080

Sulistiantoro, D. (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal

Siswa PadaTim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri Di SMA N 1 Sewon Yang Mengikuti PAF Tahun 2015. In Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Susanto, N. (2017). Hakikat Dan Signifikansi Permainan. Jendela Olahraga, 2(1), 99–104. https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1287

Wardhana, I. kusumah. (2016). Analisis Teknik Dasar Passing Dan Control Pada Pertandingan Porprov V Cabor Futsal Tim Kota Surabaya.

Wulandari, T. A., Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17(1), 10–18. https://doi.org/10.21831/jpji.v17i1.39092

Yani, Siregar, H. (2023). Implementasi Permainan Bola Tangan dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Journal of Human And Education, 3(2), 380–385. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.254